

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada umumnya administrasi kependudukan merupakan rangkaian kegiatan penataan dan penertiban dalam dokumen serta data negara melalui pendaftaran penduduk, pencatatan sipil pengolahan administrasi kependudukan serta pemberdayagunaan hasilnya untuk pelayanan publik dan daya pembangunan lainnya. Administrasi kependudukan merupakan bagian dari administrasi negara yang sangat memiliki peran penting dalam administrasi kependudukan, maka dari itu pendaftaran kependudukan harus ditata dan di susun secara baik agar memberikan dampak positif serta manfaat bagi pemerintahan dan pembangunan daerah tersebut.

Dinas kependudukan dan catatan sipil merupakan salah satu pihak dalam pelaksanaan otonomi daerah, dalam melakukan pelayanan terhadap peristiwa penting kependudukan. Jika dilihat dari Undang Undang No 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintahan daerah yang menyatakan bahwa daerah otonom memiliki kewenangan dan hal menjalankan pemerintahannya sesuai dengan peraturan yang mengaturnya. Dari hal tersebut, dapat dikatakan bahwa Dinas kependudukan dan catatan sipil merupakan bagian dari pemerintah daerah yang memiliki kewajiban dalam menjalankan tugasnya dalam perlengkapan administrasi kependudukan. Tugas berarti berkaitan dengan kinerja, sebab setiap tugas yang akan dilaksanakan berdasarkan hasil kinerja seseorang itu yang dilakukan. Begitu juga dengan Dinas

Kependudukan dan Catatan Sipil yang memiliki tugas sebagai pemberi pelayanan dalam menyiapkan ataupun melengkapi setiap peristiwa-peristiwa kependudukan. Pelayanan administrasi kependudukan meliputi pendaftaran penduduk dan pelayanan pembuatan pencatatan sipil yang harus dilakukan dengan tertata demi kepentingan masyarakat. Berdasarkan Kepemenpan 63/KEP/M.PAN/2003 Tentang Pedoman Untuk Penyelenggaraan Pelayanan Publik, yang menyatakan bahwa pelayanan publik ialah segala kegiatan pelayanan yang dilaksanakan oleh penyelenggara pelayanan publik sebagai upaya pemenuhan kebutuhan penerima pelayanan maupun pelayanan publik sebagai upaya pemenuhan kebutuhan penerima pelayanan maupun pelaksanaan ketentuan perundang undangan. Maka dari itu, sebagai salah satu aparatur pemerintah, dinas kependudukan dan catatan sipil memberikan pelayanan publik yang dimana hasil dari pelayanan tersebut sesuai dengan kinerja yang telah dilakukan.

Pelayanan administrasi kependudukan seperti halnya mencatat peristiwa-peristiwa penduduk yaitu pencatatan akta kelahiran, pencatatan akta kematian, kartu identitas penduduk, kartu keluarga dan pengakuan anak. Namun, disini saya akan membahas dan mencari tentang pelayanan administrasi kependudukan dalam perlengkapan pembuatan akta kelahiran, sebab pembuatan akta kelahiran di Indonesia sangatlah belum merata, hal ini sesuai dengan hasil survei Susenas 2013 yaitu anak yang memiliki akta kelahiran sekitar 66% sedangkan 34% belum memiliki akta, (*bappeda.bantenprov.go.id*, diakses senin, 20 Maret 2017) dan masih banyak kendala seperti halnya dalam pelayanan serta banyaknya pungutan liar dalam membuat akta kelahiran. Hal inilah pemicu tidak meratanya

kelengkapan akta kelahiran, maka dari itu sangat dibutuhkan pelayanan yang baik, hal ini sejalan dengan Undang-Undang No 24 Tahun 2013 Tentang Administrasi Kependudukan yaitu memberikan pelayanan dan profesional kepada semua masyarakat.

Akta kelahiran ialah catatan berupa dokumen penting yang berupa akta catatan sipil hasil pencatatan terhadap peristiwa kelahiran seseorang. Setiap anak yang lahir harus didata kedalam catatan kependudukan, sebagai simbol identitas warganegara. Selain dari itu, akta kelahiran ialah salah satu data yang harus dimiliki oleh warga negara, sebab akta kelahiran banyak memiliki fungsi yaitu sebagai identitas anak, untuk mengurus pendaftaran keperluan sekolah, syarat melamar kerja, untuk mengurus hak waris untuk mengurus paspor dan terlebih sebagai data negara status populasi atau jumlah warganegaranya. Begitu pentingnya akta kelahiran yang harus dimiliki seorang warga negara, Dari survei berbeda diatas terlihat kurang sadarnya warganegara atau orang tua dalam mengurus akta kelahiran untuk anaknya, jika dilihat betapa pentingnya akta kelahiran untuk masa depan kelak bagi seorang anak, namun masih sulit ditemukan orang tua yang sadar akan akta kelahiran anaknya, selain kesadaran ternyata pemicu utama ialah proses birokrasi dalam pengurusan akta kelahiran yang begitu sulit dan berbelit-belit, seakan mempersulit. Hal ini jugalah yang memicu orang tua malas dan enggan mengurus akta kelahiran. Jika dilihat secara realita di Kota sendiri yang memiliki tenaga profesional serta sistem kerja atau alat yang lengkap masih saja belum optimal dari pelayanan pembuatan akta

kelahiran, dan begitu juga pedesaan. Dari realita yang terlihat, disini lah pelayanan serta kinerja pemerintah diuji dalam pembuatan akta kelahiran.

Dengan demikian dari uraian diatas akan melakukan penelitian tentang Analisis Kinerja Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Sebagai Pelayanan Pembuatan Akta Kelahiran Menurut UU No 24 Tahun 2013 Tentang Administrasi Kependudukan (Studi Kasus Dusun/Lingkungan IV Desa Sitinjo II Kecamatan Sitinjo Kabupaten Dairi).

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan ditemukan beberapa masalah, yaitu :

1. Tidak lengkapnya dan tidak meratanya akta kelahiran.
2. Kurang pedulinya masyarakat sebagai warganegara dalam melengkapi akta kelahiran.
3. Banyaknya kendala dalam proses pembuatan akta kelahiran.
4. Kurang pelayanan dan kinerja pegawai yang dilakukan dalam melaksanakan pembuatan akta kelahiran.
5. Sosialisasi yang kurang merata terhadap masyarakat.

C. Pembatasan Masalah

Adapun yang menjadi batasan masalah dalam penulisan ini adalah sebagai berikut:.

1. Kendala yang dihadapi dalam proses pembuatan akta kelahiran di Kota Sidikalang.

2. Kurang pelayanan dan kinerja pegawai yang dilakukan dalam melaksanakan pembuatan akta kelahiran.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, indentifikasi masalah, pembatasan masalah maka yang menjadi perumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apa saja kendala yang dihadapi dalam proses pembuatan akta kelahiran di Kabupaten Dairi?
2. Bagaimana pelayanan dan kinerja pegawai yang dilakukan dalam melaksanakan pembuatan akta kelahiran?

E. Tujuan masalah

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi dalam proses pembuatan akta kelahiran di Kabupaten Dairi.
2. Untuk mengetahui pelayanan dan kinerja pegawai yang dilakukan dalam melaksanakan pembuatan akta kelahiran.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini akan membawa manfaat yaitu :

1. Bagi dinas kependudukan dan catatan sipil agar lebih mengefektifitaskan serta meningkatkan kinerjanya dalam pelayanan pembuatan akta kelahiran
2. Bagi masyarakat agar masyarakat mendapatkan haknya dalam memperoleh indentitas.

3. Bagi penulis sangat bermanfaat untuk mengetahui sejauh mana pelayanan pemerintah dalam melaksanakan tanggung jawabnya dan bermanfaat agar terselesaikannya penelitian ini.